



## PENGEMBANGAN MEDIA FLIP CHART TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Sagnes Achriyati<sup>1</sup>, Rina Yuliana<sup>2</sup>, Lukman Nulhakim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia  
[sagnesachriyati12@gmail.com](mailto:sagnesachriyati12@gmail.com), [rinayuliana@untirta.ac.id](mailto:rinayuliana@untirta.ac.id), [lukman9479@gmail.com](mailto:lukman9479@gmail.com)

## DEVELOPMENT OF FLIP CHART AS MEDIA ON INTENSIVE READING SKILLS OF THIRD-GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

### ARTICLE HISTORY

#### Submitted:

12 Januari 2022  
12<sup>th</sup> January 2022

#### Accepted:

19 Juli 2022  
19<sup>th</sup> July 2022

#### Published:

25 Agustus 2022  
25<sup>th</sup> August 2022

### ABSTRACT

**Abstract:** This article discusses how to develop a Flip Chart as a means of motivation to enhance vocabulary in intensive reading class activities for third-grade elementary school students, to determine the feasibility of the developed Flip Chart, and to determine students' responses to Flip Chart. The research was conducted at SD Negeri Secang by involving 30 third-grade students with 10 people in detail in a limited trial. The type of research refers to as the Borg and Gall model, which was modified by Sugiyono. This model consisted of six stages, problem analysis, data collection, product design, design validation, design revision, and product trials. The instruments used were media validation questionnaire used by the lecturer and a student questionnaire sheet. Based on the data analysis, it could be summarized that the quality of the developed Flip Chart as media was categorized in the very feasible category with a percentage of 85% based on the two media experts, the very feasible category with a percentage of 81.5% from two linguists, and 90.5% obtained from two material experts. Students' responses to Flip Chart as media in the trial with 10 respondents were 84% in the very good category.

**Keywords:** intensive reading, flip chart media, elementary school students

**Abstrak:** Artikel ini membahas bagaimana mengembangkan media Flip Chart sebagai sarana memotivasi untuk menambah kosakata pada kegiatan membaca intensif di kelas III sekolah dasar, untuk mengetahui kelayakan media Flip Chart yang dikembangkan, dan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media Flip Chart. Penelitian dilakukan di SD Negeri Secang dengan melibatkan 30 subjek pada siswa kelas III-B dengan rincian 10 orang dalam uji coba terbatas. Jenis penelitian mengacu pada model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Model ini terdiri dari enam tahapan yaitu analisis masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Instrumen yang digunakan adalah angket validasi media oleh dosen dan lembar angket mahasiswa. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kualitas media Flip Chart yang dikembangkan termasuk kategori sangat layak dengan persentase 85% dari dua ahli media, kategori sangat layak dengan persentase 81,5% dari dua ahli bahasa, dan 90,5% dari dua ahli materi. Respon siswa terhadap media Flip Chart pada uji coba dengan 10 responden sebesar responden sebesar 84% dengan kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** membaca intensif, media flip chart, siswa SD

### CITATION

Achriyati, S., Yulianan, R., & Nulhakim, L. (2022). Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (4), 1249-1257. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i4.8611>.

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang mempunyai peran sentral dalam keberhasilan peserta didik mempelajari bidang

studi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan antar satu orang dengan yang lainnya. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan, perasaan, pikiran, gagasan,



dan pengalamannya kepada orang lain. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yakni (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam pengajaran bahasa.

Sesuai dengan pengertian keterampilan berbahasa diatas, keterampilan membacalah yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca peserta didik dapat memahami kata-kata yang diutarakan seseorang, sehingga akan terjadinya komunikasi yang baik. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 2008:7). Membaca dilakukan karena memiliki tujuan akhir yang harus dicapai yaitu peserta didik dapat memahami isi bacaan, karena banyak nya masalah yang ditemukan yaitu banyak peserta didik yang mampu membaca lancar suatu bacaan, tetapi peserta didik tersebut tidak memahami atau tidak mengerti isi bacaan nya. Maka di harapkan dari tujuan dilakukannya kegiatan membaca peserta didik mampu mengerti dan memahami isi bacaan.

Keterampilan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media tulisan sehingga pembaca memahami isi bacaan tersebut. Keterampilan membaca terbagi menjadi 2 yaitu membaca ekstensif dan intensif. Membaca Intensif merupakan membaca yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memahami isi bacaan. Membaca buku pelajaran atau cerita adalah contoh penerapan membaca intensif yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SDN Secang yakni Ibu Jubaedah, A.Ma.Pd., bahwa permasalahan yang sering terjadi pada proses membaca peserta didik diantaranya yaitu kesulitannya peserta didik dalam memahami isi bacaan, masalah ini terjadi karena kurangnya kosa-kata yang dikuasai peserta

didik serta tidak kreatifnya peserta didik dalam menambah kosa-kata yang tidak dimilikinya.

Salah satu media yang menarik perhatian peserta didik adalah media pembelajaran *flip chart*. Menurut pendapat Dina Indriana, 2011 : 66-67. *Flip Chart* dapat diartikan sebagai lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang berukuran agak besar sebagai *flipbook*, yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Lembaran kertas tersebut dapat dijadikan sebagai media pengajaran dan pembelajaran. Media *flip chart* bisa diisi pesan dalam bentuk huruf, gambar, diagram, dan angka.

*Flip Chart* yang peneliti gunakan sebagai solusi untuk masalah diatas selain sebagai media pembelajaran bisa juga dijadikan sebagai bahan evaluasi, karena didalamnya terdapat beberapa soal yang tulisannya terbuat dari kain flanel yang ditempelkan sehingga guru dapat mengubah soal-soal dengan sangat mudah, sehingga hal ini dapat memotivasi peserta didik serta melancarkan membaca intensif peserta didik.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SD Negeri Secang tersebut, maka sangat penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flip Chart* Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa di Kelas III SD.

## KAJIAN TEORI

### Membaca Intensif

Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang guna untuk menambah suatu pengetahuan atau kosa kata yang dimiliki seseorang. Membaca merupakan suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Rahim, 2008: 2).

Pengertian membaca menurut Susanto (2012: 83) membaca merupakan sebagai aktifitas visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Membaca sebagai proses berpikir mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Keterampilan membaca merupakan suatu proses



yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media tulisan sehingga pembaca memahami isi bacaan tersebut. Membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan sehingga peserta didik mudah dalam memahami suatu bacaan. Menurut Tarigan (2008: 36), membaca intensif adalah studi saksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.

Sedangkan, menurut Indrastuti (2010:17), membaca intensif merupakan teknik membaca seksama. Teknik membaca intensif memerlukan ketelitian dan kecermatan. Dengan ketelitian tersebut, seseorang dapat memahami isi bacaan dengan benar. Tujuan membaca intensif adalah agar pembaca memahami semua hal yang disajikan dalam bacaan. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca intensif merupakan teknik membaca yang memerlukan ketelitian sebagai upaya untuk mengasah kemampuan membaca secara kritis.

### Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu pengantar baik manusia ataupun materi yang dapat memberikan atau menyalurkan pengetahuan. Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menarik minat belajar peserta didik. Media digunakan pendidik sebagai salah satu upaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga mempermudah dalam penyampaian materi dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai sarana atau prasarana yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran, secara khusus media pembelajaran sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pengajaran disekolah (Mursid, 2015: 46).

Menurut Kustandi dan Sutjipto (2013:8) media pembelajaran merupakan perantara segala

sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa).

Sedangkan, menurut Indrastuti (2010:17), membaca intensif merupakan teknik membaca seksama. Teknik membaca intensif memerlukan ketelitian dan kecermatan. Dengan ketelitian tersebut, seseorang dapat memahami isi bacaan dengan benar. Tujuan membaca intensif adalah agar pembaca memahami semua hal yang disajikan dalam bacaan.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca intensif merupakan teknik membaca yang memerlukan ketelitian sebagai upaya untuk mengasah kemampuan membaca secara kritis.

### Media Flip Chart

Menurut Susilana (2009: 87) pengertian papan balik (*flip chart*) adalah “lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21x28 cm sebagai flipbook yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. papan balik (*flip chart*) dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan pembelajaran. Dalam penggunaannya dapat dibalik jika pesan dalam lembaran depan sudah ditampilkan dan diganti dengan lembaran berikutnya yang sudah disediakan.

Sedangkan menurut Indriana (2011: 66) media papan balik (*Flip chart*) adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang berukuran agak besar sebagai flipbook, yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya.

Menurut Anitah (2008: 20) pun mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian dari media *flip chart*, menurut anita *flip chart* adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran. Bahan *flip chart* biasanya kertas ukuran plano yang mudah dibuka-buka, mudah ditulisi, dan berwarna cerah. Untuk daya tarik, *flip chart* dapat dicetak dengan aneka warna dan variasi desainnya.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa media *flip chart* merupakan media yang terbuat dari beberapa kertas yang ditumpuk lalu dijadikan menjadi satu yang cara penggunaan nya cukup hanya kertas tersebut dibuka secara berurutan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Reserch And Development*). metode ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk tertentu. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti ini akan menghasilkan produk media pembelajaran berupa *flip chart*. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media *flip chart* sebagai sarana mengembangkan keterampilan membaca intensif siswa di sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III di SD Negeri Secang. Penelitian dilakukan selama 8 bulan, kegiatan penelitian dilaksanakan sejak Oktober 2020 sampai dengan Mei 2021. Pengembangan media dilakukan dalam beberapa tahap yakni

analisis masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain produk, perbaikan produk dan uji coba produk.

Setelah dilakukan analisis terhadap tiga aspek tersebut, lalu dilakukan tahapan desain produk, pada tahapan desain produk yakni, pembuatan *storyboard* yang berguna sebagai rancangan awal. Langkah pertama, yaitu menggambar manual dengan berbagai gambar yang berkaitan dengan isi materi, gambar-gambar yang didapat lalu dilakukan proses *editing* dengan menggunakan aplikasi *microsoft power point* untuk menambahkan isi cerita, efek, dan *background* yang akan disesuaikan dengan media *Flif Chart* Dan langkah kedua yaitu proses pencetakan, adapun ukuran media setelah dicetak adalah *custom size* (53 cm x 38 cm) dengan kertas *art carton (AC)* dan terdiri dari 15 halaman.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh setelah peneliti tahap uji validasi terhadap tim ahli dan uji coba terbatas terhadap siswa. Berikut adalah uraian masing-masing dari hasil penelitian ini :

**Tabel 1. Hasil Validasi Media**

No	Butir Penilaian	Skor		Persentase	Ket
		Ahli Media I	Ahli Media II		
1	Gambar pada media <i>flip chart</i> sesuai untuk peserta didik.	5	5	100%	Sangat Layak
2	Teks pada media <i>flip chart</i> jelas	5	4	90%	Sangat Layak
3	Kesesuaian kalimat dengan katrakteristik peserta didik	5	4	90%	Layak
4	Kejelasan struktur kalimat	4	5	90%	Sangat Layak
5	Kejelasan dalam penerimaan pesan kalimat	4	5	90%	Sangat Layak
6	Penampilan unsur tata letak pada sampul depan dan belakan secara menarik dan konsisten	4	4	80%	Layak
7	Menampilkan pusat pandang yang baik	4	4	80%	Layak
8	Keakuratan gambar dengan materi	5	4	90%	Sangat Layak
9	Keakuratan gambar dengan materi	4	4	80%	Layak
10	Ilustrasi sampul menggambarkan isi materi dalam media <i>flip chart</i>	4	5	90%	Sangat Layak
11	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.	4	4	80%	Layak

No	Butir Penilaian	Skor		Persentase	Ket
		Ahli Media I	Ahli Media II		
12	Bidak cetak dan margin proporsional	5	4	90%	Sangat Layak
13	Penempatan ilustrasi gambar/gambar sebagai latar tidak mengganggu judul dan teks.	5	4	90%	Sangat Layak
14	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan	4	4	80%	Layak
15	Kejelasan huruf	4	4	80%	Layak
16	Kesesuaian ukuran huruf	4	4	80%	Layak
17	Kesesuaian jenis huruf	4	4	80%	Layak
18	Variasi ukuran huruf dan jenis huruf	4	4	80%	Layak
19	Kesesuaian ukuran spasi	5	4	90%	Sangat Layak
20	Kejelasan cetakan	4	4	90%	Sangat Layak
21	Kesesuaian jenis kertas.	4	4	80%	Layak
22	Kesesuaian ukuran media <i>flip chart</i>	5	4	90%	Sangat Layak
	Jumlah	94	92	85%	Sangat Layak
	Persentase	85%	84%	85%	Sangat Layak
	Rata-rata		85%		Sangat Layak

**Tabel 2. Hasil Validasi Bahasa**

No	Butir Penilaian	Skor		Persentase	Ket
		Ahli Bahasa I	Ahli Bahasa II		
1	Tata kalimat yang digunakan mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar	5	4	90%	Sangat Layak
2	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman yang disempurnakan	4	4	80%	Layak
3	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia	5	5	100%	Sangat Layak
4	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman peserta didik.	4	4	80%	Layak
5	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia.	4	4	80%	Layak
6	Bahasa yang digunakan mampu memotivasi peserta didik	4	4	80%	Layak
7	Kalimat yang digunakan mewakili isi materi yang ingin	5	5	100%	Sangat Layak
8	Kalimat yang digunakan sederhana dan jelas	4	4	80%	Layak
9	Bahasa yang digunakan menimbulkan rasa menarik peserta didik Istilah yang	4	4	80%	Layak

No	Butir Penilaian	Skor		Persentase	Ket
		Ahli Bahasa I	Ahli Bahasa II		
	digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia				
10	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4	3	70%	Cukup Layak
11	Kesesuaian dengan tingkat emosional peserta didik.	4	3	70%	Cukup Layak
12	Konsistensi penggunaan istilah	3	4	70%	Cukup Layak
	Jumlah	50	48	82,5 %	Sangat Layak
	Persentase	85%	80%	82,5 %	Sangat Layak
	Rata-Rata		81,5%		Sangat Layak

**Tabel 3. Hasil Validasi Materi**

No	Butir Penilaian	Skor		Persentase	Ket
		Ahli Materi I	Ahli Materi II		
1	Isi bacaan yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	4	4	100%	Sangat Layak
2	Isi bacaan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	5	5	100%	Sangat Layak
3	Istilah sesuai dengan kelaziman yang berlaku dibidang pengetahuan	5	4	90%	Sangat Layak
4	Gambar dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisiensi	4	4	80%	Layak
5	Istilah sesuai dengan kelaziman yang berlaku dibidang pengetahuan	4	4	80%	Layak
6	Isi bacaan dan gambar saling berhubungan	5	5	100%	Sangat Layak
7	Materi pada media <i>flip chart</i> relevan dengan Kompetensi Dasar	5	5	100%	Sangat Layak
8	Materi pada media <i>flip chart</i> relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang harus dikuasai peserta didik	4	5	90%	Sangat Layak
9	Kedalaman materi pada media <i>flip chart</i> sesuai dengan tingkat perkembangan karakteristik peserta didik kelas III	4	5	90%	Sangat Layak
10	Penjelasan pada media <i>flip chart</i> relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	4	5	90%	Sangat Layak
11	Gambar pada media <i>flip chart</i> yang disajikan sesuai dengan materi	5	4	90%	Sangat Layak
12	Isi bacaan yang disajikan sesuai dengan perkembangan peserta didik	4	5	90%	Sangat Layak
13	Pengemasan isi bacaan sesuai dengan materi	5	5	100%	Sangat Layak

No	Butir Penilaian	Skor		Persentase	Ket
		Ahli Materi I	Ahli Materi II		
14	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik.	5	5	100%	Sangat Layak
15	Menciptakan kemampuan bertanya.	4	4	80%	Layak
16	Mendorong peserta didik membangun pengetahuan sendiri.	5	4	90%	Sangat Layak
17	Menciptakan kemampuan menjawab.	4	5	90%	Sangat Layak
18	Mendorong peserta didik belajar secara berkelompok.	4	4	80%	Layak
19	Mendorong terjadinya interaksi peserta didik dengan sumber belajar.	5	5	100%	Sangat Layak
	Jumlah	85	87	90,5%	Sangat Layak
	Persentase	89%	92%	90,5%	Sangat Layak
	Rata-Rata		90,5%		Sangat Layak

**Tabel 4. Hasil Validasi Materi**

No	Skor	Persentase	Keterangan
S1	83	83%	Sangat Baik
S2	78	78%	Baik
S3	83	83%	Sangat Baik
S4	79	79%	Baik
S5	85	85%	Sangat Baik
S6	87	87%	Sangat Baik
S7	88	88%	Sangat Baik
S8	88	88%	Sangat Baik
S9	85	85%	Sangat Baik
S10	86	86%	Sangat Baik
NA	<b>842</b>	<b>84%</b>	<b>Sangat Baik</b>

### Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 data penilaian validasi ahli media di atas, didapatkan jumlah skor dari ahli media I sebesar 94 dari jumlah skor maksimal 110 dengan persentase sebesar 85%. Adapun jumlah skor dari ahli media II sebesar 92 dari jumlah skor maksimal 110 dengan persentase sebesar 84%, nilai tersebut masuk pada kriteria “sangat layak” berdasarkan kategori interpretasi menurut Purwanto (2013: 103). Berdasarkan tabel 2 data penilaian validasi ahli bahasa di atas, didapatkan jumlah skor dari ahli bahasa I sebesar 50 dari jumlah skor maksimal 60 dengan

persentase sebesar 83%. Adapun jumlah skor dari ahli bahasa II sebesar 48 dari jumlah skor maksimal 60 dengan persentase sebesar 80%, nilai tersebut masuk pada kriteria “sangat layak” berdasarkan kategori interpretasi menurut Purwanto (2013: 103).

Berdasarkan tabel 3 data penilaian validasi ahli materi didapatkan jumlah skor dari ahli materi I sebesar 85 dari jumlah skor maksimal 95 dengan persentase sebesar 89%. Adapun jumlah skor dari ahli materi II sebesar 87 dari jumlah skor maksimal 95 dengan persentase sebesar 92%, nilai tersebut masuk pada kriteria



“sangat layak” berdasarkan kategori interpretasi menurut Purwanto (2013: 103). Berdasarkan table 4 hasil analisis data angket respons peserta didik di atas dapat dinyatakan bahwa media *flip chart* yang telah diuji cobakan mendapatkan persentase sebesar 88% masuk kategori yang baik

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian yaitu Kelayakan media *Flif Chart* sebagai sarana menambah kosa kata peserta didik di kelas III sekolah dasar diperoleh persentase 85% dari dua ahli media, 81,5% dari dua ahli bahasa, dan 90,5% dari dua ahli materi. Tingkat kelayakan media *Flif Chart* memperoleh nilai rata-rata keseluruhan validasi ahli sebesar 85% yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Respons peserta didik terhadap media *Flif Chart* di kelas III sekolah dasar pada uji coba lapangan yang melibatkan 10 peserta didik memperoleh persentase 88% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Maka dari itu media *Flif Chart* ini dapat menjadi alternatif bagi guru sebagai sarana untuk membimbing dalam menambah kosa kata di sekolah dasar agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti ucapkan untuk kedua orang tua tercinta yang telah menyelipkan nama peneliti disetiap do'a, memberikan cinta kasih dan memberikan dukungan baik moril maupun materil yang begitu besar kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Tak lupa untuk kakak dan teteh yang memberikan dorongan semangat untuk peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Bapak Dr. Lukman Nulhakim, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran serta selalu memberi motivasi untuk segera lulus. Ibu Rina Yuliana, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran bagi peneliti selama penyusunan skripsi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arini, S., dan Putri, P. N. (2019). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*, 3 (2) : 1-9
- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : departemen pendidikan nasional direktorat jenderal pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Akhadiyah, S., dkk. (1993). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Ahuja, P., dan G. C. Ahuja. (2010). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung : Kiblat Buku Utama.
- Asep, T. Y. (2011). *MBS life skill & Kepemimpinan Sekolah*. Bandung: Humaniora.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Badru, Z., dkk. (2009). *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cucu, E. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan.
- Hamdani. (2005). *Manfaat Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Cipta
- Harjasujana, A.S. & Yeti,M. (1997). *Membaca 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Ditjen Pendidikan Dasar dan menengah.
- Harras, K., & Lilis, S. (1998). *Membaca 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Guntur, T. H. (1986). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



- Hosnan. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibnu, T. (2016). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Jauharoh Alfin. Hlm 22
- Iskandar, W., & Dadang, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press
- Jamaludin, U., & Reza, R. (2017). *Pembelajaran Pendidikan IPS Teori, Konsep, dan Aplikasi bagi Guru dan Mahasiswa*. Bekasi: CV Nurani.
- Kustandi dan Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran ; Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mursid. (2015). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi.
- Negara, R. H. S . (2014). Penggunaan Media FlipChart Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya*, 2 (2), 1-11
- Pratiwi, D. E. (2013). Penerapan Media Papan Balik (FlipChart) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1 (2), 1-10
- Putra, R. P., & Ayuningtyas, T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran FlipChart Berbahan Dasar Bambu. *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*. 7 (1) : 1-16
- Rahayu, W. (2012). *Model Pembelajaran Komeks Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Aspek Membaca Intensif di SD*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ramlan A. G., & Mahmudah. F. Z.A. (2011). *Disiplin Berbahasa Indonesia*. Jakarta: FITK Pres.
- Susato, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilana, R., & Cepi, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wahana Prima.
- Solchan T. W, dkk. (2014). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Tarigan, H. G. (2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.